

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ajaran agama bagi setiap warga negara merupakan ciri suatu bangsa yang dapat ditentukan oleh pengamalan dan pemahamannya.¹ Bahwa ajaran agama Islam, memiliki pemahaman dan pengamalan terhadap ajaran agama yang sangat bergantung pada pemahaman terhadap kitab suci yang dianutnya yaitu al- Qur'an, yang merupakan ajaran yang tepat dan benar. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dapat menjadi pedoman hidup guna mengarungi bahtera kehidupan yang sangat diharapkan umat Islam. Di dalam al-Qur'an banyak terkandung nilai dan konsep berbagai masalah yang dihadapi manusia, baik masalah keagamaan dan sosial kemasyarakatan.

Dalam realitanya, masih banyak diantara umat Islam yang belum mahir membaca dan menulis al-Qur'an secara baik dan benar, apalagi untuk memahami serta menghayati kandungan isinya.² Buta aksara dalam membaca dan menulis al-Qur'an ini dapat diperkirakan terjadi pada berbagai tingkatan masyarakat muslim Indonesia termasuk pada anak usia sekolah menengah pertama khususnya di Kota Kediri. Masih banyak terjadi pada kurang minatnya masyarakat dalam mempelajari al-Qur'an, disebabkan adanya sistem yang kurang efektif dan efisien dari segi waktu dan hasil, ataupun tidak ada hasil tindak lanjut yang sistematis.

Kegiatan belajar membaca menulis al-Qur'an pada umumnya terhenti pada anak memasuki usia remaja atau muda, selain itu sebagian besar instansi atau lembaga yang menangani pembelajaran al-Qur'an hanya memberikan pengajaran tingkat dasar dan tidak menyediakan program lanjutan para santri atau siswa, agar dapat mempelajari al-Qur'an secara tuntas

¹ Karta Raharja Ucu, *Pendidikan Agama Penting Bentuk Karakter Bangsa* (Depok: Republika Penerbit, 2013),13.

² Muhaimin Zen dan Akhmad Mustafid, *Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an* Jakarta:Jam'iyatul Qurra' wal -Huffadz, 2006,22.

dan berkesinambungan. Sistem belajar yang tidak terencana dengan baik, nanti tidak bisa memberikan ilmu pengetahuan serta kemampuan siswa dalam memahami al-Qur'an kemudian hari. Akibatnya anak yang sudah bisa membaca dan menulis al-Qur'an ketika dewasa sangat banyak dijadikan simbol dari pada pedoman dalam kehidupan, yang seharusnya al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman dan obat penyembuh bagi segala penyakit yang ada di dalam hati.

Allah berfirman dalam al-Qur'an surat Al Isra' ayat 9:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمٌ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

Artinya:

Sesungguhnya al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.³

Upaya pembelajaran dalam membaca dan menulis al-Qur'an dapat berlangsung pada pendidikan formal jenjang menengah pertama khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki tingkat urgensi yang sangat penting dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an ditingkat SMP merupakan pondasi yang sangat menentukan keberhasilan dalam mengembangkan karakter pada tahap-tahap selanjutnya. Pendidikan karakter melalui pendidikan al-Qur'an perlu mendapatkan prioritas perhatian yang lebih besar, mengingat masa perkembangan usia anak sekolah pertama merupakan masa perkembangan yang sangat menentukan pengembangan karakter pada masa perkembangan selanjutnya.⁴

SMP Plus Rahmat Kota Kediri merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum penggerak dengan program merdeka belajar yang sesuai dengan karakteristik sekolah dan dititik beratkan pada materi dasar ilmu pengetahuan secara umum. Jika di sekolah menengah pertama pada umumnya muatan materi pendidikan agama Islam hanya sedikit, maka di SMP Plus

³ Al-Qur'an dan Terjemah, *Qur'an Suara Agung*, (Jakarta: PT. Suara Agung, 2018),19.

⁴ Alfiah, "Hubungan Metode Qira'ati dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di TPQ Fathullah UIN Jakarta", *Tesis Magister Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ)*, Jakarta, 2008,15.

Rahmat Kota Kediri diberikan waktu dan muatan materi yang lebih banyak pada jam pelajaran agama Islam per minggu. Selain itu juga menambah muatan materi tajwid ataupun dasar-dasar hukum bacaan al-Qur'an yang disebut dengan pembelajaran tahsinul al-Qur'an metode ummi.

Penambahan materi tersebut diharapkan menjadikan siswa mampu membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik, lancar dan fasih. Pemberian muatan dasar-dasar materi agama Islam yang berupa pembelajaran al-Qur'an pada sekolah menengah pertama merupakan sangat penting karena konsep-konsep dasar ilmu al-Qur'an yang diberikan merupakan landasan utama untuk mempelajari dan memahami al-Qur'an secara tepat dan benar. Program pembelajaran al-Qur'an metode ummi telah dikembangkan oleh SMP Plus Rahmat dan dikategorikan dalam mata pelajaran wajib.

Pembelajaran al-Qur'an metode ummi merupakan salah satu metode yang tidak hanya sekedar memberikan pembelajaran mengenai cara membaca al-Qur'an saja, namun juga mengajarkan bagaimana cara memahami metodologi pembelajaran al-Qur'an dengan tahapan-tahapan serta pengelolaan kelas yang baik dan kondusif. Metode ummi menggunakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan nada-nada dalam membaca al-Qur'an sehingga peserta didik agar lebih semangat dan mudah dipahami. Hal tersebut sesuai dengan prinsip metode ummi sendiri yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Sedangkan untuk menulis al-Qur'an dari pihak sekolah SMP Plus Rahmat sudah menyediakan buku tulis sendiri buat siswa dan dilaksanakan setelah setoran hafalan. Menulis al-Qur'an dapat dilakukan secara individu agar siswa menjadi lebih mandiri dalam menulis huruf hijaiyah guna bekal dapat memahami huruf pegon dengan baik dan benar, serta dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menulis yang baik, Setelah itu guru menilai dan mengoreksi tulisan siswa.

Kompetensi dalam menulis dan membaca al-Qur'an merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap orang muslim khususnya pada tingkat usia remaja, karena al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Dengan proses belajar maka akan terciptalah perubahan pada diri, dari tidak tahu menjadi

tahu dan dari tidak bisa menjadi bisa.⁵ Namun proses pembelajaran al-Qur'an ini bukanlah suatu hal yang mudah, namun harus dilakukan secara teratur dan berkelanjutan dengan baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Kualitas guru dan metode mengajar harus disesuaikan dengan kurikulum dan kemampuan anak, keadaan atau fasilitas sekolah. Semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.⁶ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Zakiah Daradjat:

Latihan-latihan keagamaan hendaklah dilakukan dengan baik sehingga dapat menumbuhkan nilai-nilai dan rasa aman, karena dalam pertumbuhan nilai-nilai tersebut sangat diperlukan dalam pertumbuhan kepribadian anak. Apabila latihan agama dilalaikan pada waktu kecil, maka waktu dewasa nanti, ia akan cenderung atheis atau kurang peduli terhadap agama. Dan sebaliknya semakin banyak anak mendapatkan latihan-latihan keagamaan di waktu kecil sampai dewasa nanti, akan semakin terasa kebutuhannya kepada agama.⁷

Seperti yang telah dijelaskan diatas pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dalam mata pembelajaran pendidikan agama Islam dalam tingkat SMP ditegaskan bahwa salah satu indikator yang sangat penting pada pencapaian hasil belajar siswa adalah mampu mengajak siswa agar terampil dalam membaca al-Qur'an dengan mengetahui hukum bacaannya, dan memahami ayat-ayat al-Qur'an serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Hal tersebut juga dijelaskan dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang berbunyi:

Pendidikan Nasional merupakan sebagai pengembang keahlian dan membentuk karekter serta peradaban masyarakat yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik agar terbentuk menjadi manusia yang beriman, memiliki jiwa religius dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab.⁹

⁵ Abdoessamad Muslich, *Hukum –hukum bacaan al-Quran* Cet. I; Surabaya: Indah Surabaya, 2006,7.

⁶ Yusuf Muhammad Al-Hasan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2012),5.

⁷ Ala 'uddin Ali Bin Balban Al farisi, *Shahih Ibnu Hibban*, (Pustaka Azam, Jakarta, 2008), 61-62.

⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006),152.

⁹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 5-6.

Sesuai dengan paparan di atas, pendidikan ditujukan untuk dapat membentuk kemampuan dasar peserta didik supaya menjadi seseorang yang lebih religius serta bertakwa kepada Allah SWT dengan tujuan pendidikan agama Islam agar lebih banyak menjadikan peserta didik yang dapat mengamalkan agama Islam sebagai pandangan hidup, maka di SMP Plus Rahmat Kota Kediri telah diselenggarakan pembelajaran keagamaan dengan al-Qur'an sebagai media dan sumber belajarnya.

. Sebagaimana Jumali menjelaskan dalam bukunya bahwa pendidikan merupakan sebuah wahana yang dilalui oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan, “pendidikan merupakan aktivitas pembelajaran edukatif dengan penyampaian ilmu pengetahuan yang afektif.”¹⁰

Oleh karena itu, pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an diterapkan bertujuan, *Pertama* untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam membaca al-Qur'an yang hal tersebut membawa kepada perubahan arti. *Kedua* adalah untuk membantu memahami al-Qur'an dengan baik dan benar. Jadi, seorang siswa diharapkan setelah belajar al-Qur'an akan mampu menulis serta memahami ilmu tajwid yang dapat untuk diterapkan dan memperbaiki kualitas bacaannya. *Ketiga*, bahwa pembelajaran al-Qur'an ini sangat penting dan wajib dilaksanakan oleh semua siswa SMP Plus Rahmat Kota Kediri sebagai persyaratan kelulusan dan pengambilan Ijazah bagi yang sudah dinyatakan lulus pembelajaran al-Qur'an. Oleh karena itu pendidikan al-Qur'an di SMP Plus Rahmat sangat urgensi. *Keempat*, membantu mewujudkan generasi yang shalih-shalihah yang ditampilkan dengan akhlaq mulia, berintelektual tinggi, menguasai pemahaman al-Qur'an disertai emosional yang stabil. Siswa dalam belajar al-Qur'an diharapkan ketika sudah lulus agar mahir dalam membaca al-Qur'an serta dapat memahami bacaan dengan benar, sehingga siswa bisa mempraktikkan dalam membaca al-Qur'an dengan fasih dan benar. Selain siswa di beri ilmu tentang membaca,

¹⁰ Jumali, *Landasan Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University, 2008), 18.

juga tentang menulis. Karena menulis merupakan salah satu substansi pokok dalam belajar huruf hijaiyah yang ada kesinambungan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam pembelajaran al-Qur'an di SMP Plus Rahmat Kota Kediri menggunakan metode ummi model pembelajaran yang memiliki 7 tahapan sesuai standarisasi Ummi Foundation. Penerapan pembelajaran al-Qur'an metode ummi diberikan kepada siswa agar lebih aktif efektif semangat dalam belajar dan menguasai materi selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Rusman dalam buku Belajar dan Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan) Pembelajaran adalah sebuah usaha yang mempengaruhi peserta didik untuk menumbuhkan rasa ingin belajar pada dirinya dengan dorongan lingkungan dan kondisi.¹¹ Penciptaan sistem lingkungan berarti menyiapkan kondisi lingkungan yang kondusif bagi peserta didik.¹² Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyampaikan materi yang berkaitan dengan *makharijul huruf* yang berhubungan dengan ayat al-Qur'an. Sedangkan dalam keterampilan praktek membaca dan menulis al-Qur'an, guru membuat sebuah kelompok yang berisi 15 siswa dan anak menyimak dengan teliti di peraga dan menulis yang telah dipersiapkan oleh pihak sekolah. Sehingga siswa lebih efektif dalam menguasai materi tentang ilmu pembelajaran al-Qur'an.

Penulis tergerak pada awalnya ingin melaksanakan penelitian terkait sistem dalam memahami al-Qur'an, namun setelah mendapatkan informasi bahwa sistemnya telah diganti dengan metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi akhirnya tertarik ingin menelitinya. Dengan alasan memilih pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an sangat jarang diaplikasikan dalam Lembaga sekolah. Sebagaimana persoalan tersebut masih awam dan sulit karena butuh persiapan yang matang.

¹¹ Rusman, *Belajar & Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, (Jakarta: KENCANA, 2017),2.

¹² Rahyubi, Heri *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Nusa Media; 2014),6.

Keunikan dalam program pembelajaran al-Qur'an metode ummi di SMP tersebut terpampang nyata sebagai sesuatu yang berbeda dan unik untuk bisa dilaksanakan penelitian lebih lanjut dan juga mendalam. Oleh karena itu SMP Plus Rahmat Kota Kediri satu-satunya sekolah yang sudah menerapkan sistem pembelajaran al-Qur'an metode ummi pada tingkat lanjut menengah pertama di Kota Kediri. Dalam pelaksanaan sistem pembelajaran al-Qur'an ini tidak melihat pada nilai raport yang sebelumnya, akan tetapi melalui tes individual siswa, setelah siswa masuk pada kriteria nilai yang sudah ditentukan maka siswa akan mendapat kelompok atau kelas yang sesuai kemampuan dalam membaca al-Qur'an.

Selain itu, banyak sekolah yang belum menerapkan program ini, bahkan SMP Plus Rahmat Kota Kediri menjadi contoh bagi sekolah yang lain khususnya pada tingkat sekolah lanjutan tingkat pertama. Setelah penulis mengetahui bahwa di daerah Kota Kediri yang menggunakan pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an metode ummi pada tingkat SLTP hanya SMP Plus Rahmat di Kota Kediri, maka peneliti melaksanakan penelitian di SMP Plus Rahmat di Kota Kediri. Dari beberapa penjelasan, oleh karenanya penulis ingin melakukan penelitian di SMP Plus Rahmat di Kota Kediri dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA DI SMP PLUS RAHMAT KOTA KEDIRI”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, dengan begitu tesis yang penulis susun memfokuskan pada tahap-tahap, strategi dan implikasi. Adapun fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi di SMP Plus Rahmat Kota Kediri?
2. Bagaimana hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMP Plus Rahmat Kota Kediri?
3. Apa hambatan dan upaya pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi di SMP Plus Rahmat Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dilihat berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan di atas maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi di SMP Plus Rahmat Kota Kediri.
2. Untuk mendiskripsikan hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMP Plus Rahmat Kota Kediri.
3. Untuk mendiskripsikan hambatan dan solusi implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi di SMP Plus Rahmat Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis berdasarkan pada pertimbangan kontekstual, konseptual dan manfaat praktis yang dapat digunakan untuk perbaikan bagi kepala sekolah maupun guru.

Diharapkan dari hasil penelitian tersebut akan mengungkap bagaimana pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi, sehingga manfaat yang diharapkan.

Adapun manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa.
 - b. Sebagai konsep tentang pembelajaran baca tulis al-Qur'an berbasis agama dalam meningkatkan mutu pelajaran pendidikan agama Islam.
 - c. Sebagai sumbangan pemikiran tentang pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi dalam meningkatkan kualitas siswa dalam baca tulis al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak serta instansi terkait yang peneliti jelaskan sebagai berikut:

a) Bagi Kepala SMP Plus Rahmat Kota Kediri

Buah dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan ide dan tambahan pengetahuan tentang pentingnya agar dapat mengimplementasikan pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada siswa, karenanya bisa menjadi feedback sebagai penunjang sistem pembelajaran al-Qur'an.

b) Bagi Ustadzah/Guru

Dapat menjadi kontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai pendidik, sehingga para guru akan berusaha lebih baik dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan guna untuk mengembangkan pembelajaran al-Qur'an yang tentunya tetap memenuhi ketentuan-ketentuan dalam metode Ummi.

c) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah semangat para siswa untuk belajar baca tulis al-Qur'an.

d) Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan, pengetahuan dan ketrampilan dalam kaitannya dengan pengembangan profesionalisme guru serta melengkapi peneliti selaku praktisi pendidikan yang bertugas sebagai guru.

e) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan awal dalam penelitian bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada jenjang SLTP sangat penting untuk diteliti. Berdasarkan eksplorasi peneliti, terdapat beberapa penelitian yang memiliki relevansi mengenai posisi tulisan ini dengan beberapa literatur yang berkaitan dengan pembahasan sebelumnya yaitu mengenai Implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi, namun dalam hal ini tertentu terdapat perbedaan, diantaranya.

Tabel 1.1
Data-Data Terkait Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Zaenullah, Tesis UIN Malang, <i>Pengembangan Bahan Ajar Metode Ummi Dalam Pembelajaran AL-Qur'an di SD Islam Kota Malang</i> , 2015. ¹³	Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam membaca al-Qur'an dengan benar makhroj, dan lancar.	Membahas tentang metode belajar membaca al-Qur'an	Penelitian ini fokus pada pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi di Smp Plus Rahmat Kota Kediri	1. Penelitian ini mengkaji tentang pembelajaran terhadap kemampuan membaca al-Qur'an dan ketrampilan dalam menulis al-Qur'an siswa.
2.	M. Ali Mustofa, Tesis IAIN Walisongo, <i>Efektifitas Pembelajaran Metode Baca al-Qur'an Yan'bu'a Siswa Jilid VII di TPQ</i>	Pembelajaran metode baca al-qur'an dengan baik dan benar metode Yanbu'a	Membahas tentang metode membaca al-Qur'an	Penelitian ini fokus pada tahapan pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang baik dan benar	Lokasi Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Plus Rahmat Kota Kediri.

¹³ Zaenullah, Tesis UIN Malang, *Pengembangan Bahan Ajar Metode Ummi Dalam Pembelajaran AL-Qur'an di SD Islam Kota Malang*, 2015, 7.

	<i>Al Furqon Kudus, 2009.</i> ¹⁴				
3.	Nur Fadillah, Tesis Universitas Sunan Ampel Surabaya ,“Efektivitas Metode Pembelajaran Al- Qur’an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode Attartil (tartili) Di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya,2016. ¹⁵	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode tilawati dan metode attartil (tartili) membagi santri menjadi dua kelompok yaitu satu kelompok dengan menggunakan metode Tilawati dan kelompok kedua menggunakan metode at-tartil (tartili).	Pada masing-masing kelompok dilakukan pre-test yaitu untuk melihat tingkat efektivitas dari masing-masing metode.	Pada masing-masing siswa akan dilakukan kelas tahsin individu untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar memahami al-Qur’an.	Fokus Penelitian a.Langkah-Langkah guru dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur’an . b.Proses guru dalam Pembelajaran al-Qur’an di sekolah SMP Plus Rahmat Kota Kediri Teknik guru dalam mengevaluasi d.Dampak penerapan metode terhadap kemampuan baca tulis al-Qur’an.
4.	Irsyadul Umam dengan judul tesis “Tradisi pengajaran Qur’an dan tajwid di Pondok Pesantren al-Ihya “Ulumuddin cilacap. Temuan hasil penelitian ini menjelaskan	Penelitian ini menjelaskan bahwa karakteristik tradisi pengajaran al-Qur’an dan tajwid dilaksanakan setiap habis sholat magrib dan subuh.	Membahas tentang ilmu baca al-Qur’an	Penelitian ini fokus pada tahapan pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur’an yang baik dan benar	Terdapat siswa yang tidak mengetahui huruf hijaiyah sama sekali.

¹⁴ M. Ali Mustofa, Tesis IAIN Walisongo, *Efektifitas Pembelajaran Metode Baca al-Qur’an , Yan’bu’a Siswa Jilid VII di TPQ Al Furqon Kudus, 2009, 10.*

¹⁵ Nur Fadillah, Tesis Universitas Sunan Ampel Surabaya , “*Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur’an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode Attartil (tartili) Di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya, 2016, 8.*

	<p>bahwa karakteristik tradisi pengajaran al-Qur'an dan tajwid dilaksanakan setiap habis sholat magrib dan subuh. Tradisi pengajaran al-Qur'an tersebut dibaca secara tartil, jahr dan senantiasa membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmun tajwid. Dengan demikian para santri mudah membaca al-Qur'an dengan adanya tradisi pengajaran al-Qur'an dan ilmu tajwid tersebut.¹⁶</p>	<p>Tradisi pengajaran al-Qur'an tersebut dibaca secara tartil, jahr dan senantiasa membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmun tajwid. Dengan demikian para santri mudah membaca al-Qur'an dengan adanya tradisi pengajaran al-Qur'an dan ilmu tajwid tersebut.</p>			
--	---	---	--	--	--

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu diatas, tampak masih jarang yang meneliti mengenai penerapan pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada siswa terutama pada tingkat SLTP dalam penekanan peneliti ini bukan seperti metode penelitian-penelitian yang sudah ada, namun pada penerapan pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada siswa, dengan demikian masalah yang diangkat dalam penelitian ini merupakan penelitian yang memenuhi unsur kebaruan dan bukan hasil plagiat.

¹⁶ Irsyadul Umam ,dengan judul tesis “ *Tradisi pengajaran Qur'an dan tajwid di Pondok Pesantren al-Ihya* “*Ulumuddin cilacap,2020,12.*

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman secara utuh mengenai penelitian ini, peneliti membagi tesis ini ke dalam enam bab yang saling berhubungan dan berurutan secara sistematis.

1. Bab I pendahuluan berisi konteks penelitian yang menjadi pijakan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap Implimentasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode Ummi Studi Kasus di SMP Plus Rahmat Kota Kediri. Konteks penelitian berisi kronologis secara teori maupun dengan fakta di lokasi penelitian yang terkait membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi meliputi tahap, pelaksanaan dan hasil agar penelitian tidak keluar terlalu jauh dari segala hal yang dituju. Dari konteks penelitian tersebut memunculkan fokus masalah dan rumusan masalah yang harus ditemukan jawabannya melalui penelitian. Kemudian dari rumusan masalah, disusunlah tujuan dan manfaat penelitian sebagai titik pencapaian dari penelitian ini.
2. Bab II berisi kajian teori yang berisi pembahasan mengenai teori-teori yang secara konseptual mendasari penelitian baik yang menyangkut pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi. Kajian teori menjadi kerangka dasar yang berfungsi sebagai pemandu untuk membaca atau menganalisis data dari fakta temuan di lokasi penelitian.
3. Bab III berisi metode penelitian yang meliputi segala hal terkait dan digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta temuan penelitian di lokasi penelitian yang bersesuaian dengan rumusan masalah untuk kemudian dikoneksikan dengan kajian teori. Bab III ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab IV adalah paparan data dan temuan penelitian yaitu pemaparan hasil penelitian berupa temuan penelitian baik hasil wawancara, observasi, maupun dokumen yang berkaitan dan dibutuhkan untuk menjawab

rumusan masalah yaitu tentang bagaimana hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi di SMP Plus Rahmat Kota Kediri.

5. Bab V berisi pembahasan yaitu mengenai makna dan tafsiran terhadap temuan data penelitian yang diperoleh peneliti dengan menggunakan kerangka teori pada kajian teori untuk kemudian menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu tentang bagaimana pembelajaran baca tulis al-Qur'an metode ummi dalam meningkatkan mutu pelajaran pendidikan agama islam di SMP Plus Rahmat Kota Kediri.
6. Bab VI kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan adalah pemahaman akhir peneliti dari seluruh proses penelitian mulai konteks penelitian yang melatarbelakangi penelitian yang dilakukan hingga terumuskannya rumusan masalah dan kegunaan penelitian, dengan mendasar pada kajian teori yang dikoneksikan dengan temuan-temuan yang ada serta makna dari temuan. Rekomendasi yaitu sikap dan tindakan-tindakan yang peneliti harapkan untuk ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait mengenai hasil penelitian